BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sujoko Efferin, Stevanus Hadi Darmadji, & Yuliawati Tan (2012:10) pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut :

> "Metode penelitian merupakan bagian dari metodologi yang secara khusus mendeskripsikan tentang teknik pengumpulan dan analisis data".

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini digunakan untuk menguji lebih dalam mengenai Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba.

Metode deskriptif menurut Suharsimi Arikunto (2013:3) adalah sebagai berikut :

> "Penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian".

Kemudian Menurut Moch. Nazir (2011:91) metode verifikatif adalah:

> "Metode Verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui pengujian statistik sehingga dapat dihasilkan pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima".

Dan menurut Suharsimi Arikunto (2013:27) :

"Penelitian kuantitatif yaitu sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya".

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Indrawan dan Yaniwati (2016:44) operasionalisasi variable adalah sebagai berikut:

> "Hipotesis yang telah dibuat menjanjikan munculnya varibel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel yang diopasionalkan, adalah seluruh variabel yang ada dalam model penelitian, baik itu variabel dependen, independen, *moderating*, *intervening*, maupun *control*."

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel independen (X_1 dan X_2) dan variabel dependen (Y) sebagai variabel terikat.

Adapun penjelasan dari variabel independen dan variabel dependen adalah sebagai berikut:

1) Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Uma Sekaran (2011:117) mendefinisikan variabel independen (variabel bebas) sebagai berikut :

> "Variabel bebas adalah variabel yang mengambil variabel terikat, entah secara positif maupun secara negatif. Jika terdapat variabel bebas, variabel terikatpun akan hadir, dan dengan setiap unit kenaikan dalam variabel bebas, terdapat pula kenaikan atau penurunan dalam variabel terikat."

Variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen (X) yaitu *Debt to Asset Ratio* (X_1) dan *Current Ratio* (X_2).

2) Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Uma Sekaran (2011:116) mendefinisikan tentang variabel terikat adalah sebagai berikut:

"Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti."

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen (Y) yaitu Pertumbuhan Laba. Operasional variabel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Debt to Asset Ratio X_1	*Debt to Total Assets Ratio* (DAR) adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dan total aset Hery (2016:147)	$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$ Sofyan Syafri Harahap (2016:304)	Rasio
Current Ratio X_2	Rasio lancar atau (*current ratio)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Kasmir (2014:134)	Current Ratio $=\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$ Fahmi, Irham. (2012 :121)	Rasio
Pertumbuhan Laba Y	pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Harahap (2015:310)	$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$ Ket: Y = Pertumbuhan Laba Y_t= Laba setelah pajak pada periode tertentu Y_{t-1}= Laba setelah pajak pada periode sebelumnya Harahap Sofyan Syafri (2015:310)	Rasio

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Menurut Ulber Silalahi (2015:432) sumber data dikategorikan menjadi 2, yaitu:

> "Menurut sumber dan menurut keutamaan data, untuk itu data penelitian dapat dibedakan menjadi data primer (*primary data*) dan data sekunder (*secondary data*)."

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. karena data tidak secara langsung diperoleh dari sumber utama tetapi dari sumber kedua. Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu data laporan keuangan tahunan pada periode 8 tahun yaitu dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017. Data-data tersebut diperoleh dari situs resmi BEI, *idx*.co.id dan sahamOK.

Menurut Uma Sekaran (2011:242) mendefinisikan data sekunder sebagai berikut:

> "Data Sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh para peneliti, data yang diterbitkan dalam jurnal statistik dan lainnya, serta informasi yang tersedia dari sumber publikasi atau nonpublikasi entah di dalam atau luar organisasi, semua yang dapat berguna bagi peneliti."

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) mendefinisikan teknik pengumpulan sebagai berikut :

> "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data."

Teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini adalah ;

1) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) :

"Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu."

Dokumen pada penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010 sampai dengan 2017

2) Studi Pustaka

Menurut Widodo (2017:75) studi pustaka adalah

> "Kegiatan mempelajari, mendalami dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literature baik dari buku, jurnal, majalah, koran atau karya tulis lainnya yang relevan dengan topik, fokus atau variabel penelitian."

3.4 Populasi, Penarikan Sampel, Tempat serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Arikunto (2013:173) yang dimaksud dari populasi yaitu sebagai berikut:

> "Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun prosentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian."

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 sampai dengan 2017 yaitu sebanyak 144 laporan keuangan dari 18 perusahaan yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebagai Populasi

No	Kode Saham	Nama Perusahaan/Emiten
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk, PT
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT (d.h Cahaya Kalbar Tbk, PT)
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT
11	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT
12	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
13	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT
14	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT
16	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT
17	STTP	Siantar Top Tbk, PT
18	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT

3.4.2 Penarikan Sampel

Menurut Sugiono (2013:118):

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *sampling purposive*.

Menurut Sugiyono (2016:85) bahwa:

"Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu."

Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 yang mempunyai kriteria terhadap penentuan sampel yang akan diteliti, yaitu :

1) Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek sejak tahun 2010 - 2017
2) Perusahaan Makanan dan Minuman yang tidak terdelisting selama periode penelitian yaitu pada tahun 2010 - 2017
3) Perusahaan makanan dan minuman yang melaporkan laporan keuangan mulai dari tahun 2010 hingga 2017

Berikut perusahaan makanan dan minuman yang memenuhi kriteria selama periode penelitian yaitu tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 sebagai sampel yang mendukung dalam penelitian ini.

Tabel 3.3
Kriteria Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan/Emiten	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT	√	-	-	-
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk, PT	-	-	-	-
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	-	-	-	-
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT (d.h Cahaya Kalbar Tbk, PT)	√	√	√	√
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT	-	-	-	-
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT	√	√	√	√
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	-	-	-	-
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	√	√	√	√
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	√	√	√	√
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	√	√	-	-
11	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	√	√	√	√
12	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	-	-	-	-
13	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT	√	-	-	-
14	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	√	√	√	√

No	Kode Saham	Nama Perusahaan/Emiten	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	√	-	-	-
16	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	√	√	√	√
17	STTP	Siantar Top Tbk, PT	√	√	-	-
18	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	√	√	√	√

Sumber: www.idx.co.id

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan/Emiten
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
5	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT
6	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
7	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT
8	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT

Berdasarkan tabel diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 64 data laporan keuangan dari 8 perusahaan selama 8 tahun yaitu tahun 2010 sampai dengan 2017.

3.4.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2017. Pengambilan data diperoleh melalui website *Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id dan survey lapangan ke kantor Bursa Efek Indonesia Regional Bandung Jl. PHH Mustofa No.33 Bandung.

3.4.4 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada Februari 2018 sampai dengan Agustus 2018

Tabel 3.5
Waktu Penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	2018						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agu
1	**Pra Survei:**							
	a. Persiapan Judul	■						
	b. Persiapan Teori	■						
	c. Pengajuan Judul	■						
	d. Mencari Perusahaan	■						
2	**Usulan Penelitian**							
	a. Penulisan UP	■	■	■				
	b. Bimbingan UP	■	■	■				
	c. Sidang UP				■			
	d. Revisi UP							
3	Pengumpulan Data							
4	Pengolahan Data							
5	Penyusunan Skripsi							
	a. Bimbingan Skripsi							
	b. Sidang Skripsi							
	c. Revisi Skripsi							
	d. Pengumpulan draf skripsi							

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Analisis

Metode Analisis menurut Widodo (2017:75) adalah sebagai berikut:

"Metode analisis adalah cara-cara yang digunakan untuk menganalisis data penelitian. Salah satu metode analisis data yang dapat diandalkan dalam penelitian adalah formula statistik."

3.5.1.1 Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiono (2015:14) ;

"analisis kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,

> teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan"

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan sebagai berikut:

1) Uji Asumsi Klasik

Menurut Imam Ghozali (2012 :103) "pengujian asumsi klasik atas data penelitian, dilakukan dengan menggunakan empat model pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolineritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi".

a) Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2013: 110) tujuan dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

> "Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan."

b) Uji Multikolineritas

Menurut Imam Ghozali (2013: 91):

> "Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas / variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antara variabel bebasnya sama dengan nol."

1) Jika antar variabel bebas pada korelasi diatas 0,90, maka hal ini merupakan adanya multikolinieritas.

2) Atau multikolinieritas juga dapat dilihat dari VIF, jika VIF < 10 maka tingkat kolinieritasnya masih dapat di toleransi.

3) Nilai *Eigen Value* berjumlah satu atau lebih, jika variabel bebas mendekati 0 menunjukkan adanya multikolineritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2013: 105) :

"Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas."

Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas :

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2012:110):

"autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *durbin Watson* dengan membandingkan nilai *durbin Watson* hitung (d) dengan *durbin Watson* tabel, yaitu batas atas (du) dan batas bawah (dL). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1) Jika 0 < du < dL, maka terjadi autokorelasi positif
2) Jika dL< d < du, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak
3) Jika d-dL < d < 4, maka terjadi autokorelasi negatif
4) Jika 4 –du < d < 4 –dL, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak
5) Jika du < d < 4 –du, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif."

2) Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2014:275) "analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen."

Pada dasarnya teknik analisis ini merupakan kepanjangan dari teknik analisis regresi linier sederhana. Untuk menggunakan teknik analisis ini syarat-syarat yang harus dipenuhi diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Variabel bebas terdiri lebih dari dua variabel

b) Variabel tergantung terdiri dari satu variabel

c) Hubungan antara variabel bersifat linier. Artinya semua variabel bebas mempengaruhi variabel tergantung

d) Tidak boleh terjadi multikolinieritas. Artinya sesama variabel bebas tidak boleh berkorelasi terlalu tinggi, misalnya 0,9 atau terlalu rendah misalnya 0,01

e) Tidak boleh terjadi autokorelasi. Akan terjadi autokorelasi jika angka *Durbin dan Watson* sebesar < 1 atau > 3 dengan skala 1-4

f) Jika ingin menguji keselarasan model (*goodness of fit*), maka dipergunakan simpangan baku kesalahan. Untuk kriterianya digunakan dengan melihat angka *Standard Error of Estimate* (SEE) dibandingkan dengan nilai simpangan baku (*Standard Deviation*). Jika angka *Standard Error of Estimate* (SEE) < simpangan baku (*Standard Deviation*) maka model dianggap selaras

g) Kelayakan model regresi diukur dengan menggunakan nilai signifikansi. Model regresi layak dan dapat dipergunakan jika angka signifikansi < 0,05 (dengan presisi 5%) atau 0,01 (dengan presisi 1%).

Dalam penelitian ini, penggunaan analisis regresi linier berganda dikarenakan kedua variabel independen yakni *Debt to Asset Ratio* dan *Current Ratio* tidak memiliki hubungan secara teori, serta untuk memprediksi apakah kinerja perusahaan bagus atau tidak dan untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Bentuk persamaan regresi ganda dengan persamaan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Sumber: Sugiyono (2014:192)

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

X_1 = *Debt to Asset Ratio*

X_2 = *Current Ratio*

A = Konstanta Intersep

β_1 = Koefisien regresi variabel *Debt to Asset Ratio*

β_2 = Koefisien regresi variabel *Current ratio*

Arti koefisien β menunjukan hubungan searah antara variabel bebas dengan variabel terikat jika bernilai positif (+). Dengan kata lain, peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai β negatif (-), menunjukan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain,

setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan di ikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel terikat dan sebaliknya. Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan yang telah ada mempunyai kadar tertentu, maka harus melihat dua hal. Pertama, ada (dalam pengertian nyata atau berarti) atau tidak ada keterkaitan antara Pertumbuhan Laba (Y) dengan *Debt to Asset Ratio* (X_1) dan Pertumbuhan Laba (Y) dengan *Current Ratio* (X_2).

3) Analisis Korelasi (*Person*)

Analisis koefisien korelasi pearson digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan linier antara *Debt to Asset Ratio* (X_1), *Current Ratio* (X_2) dan Pertumbuhan Laba (Y) serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba. Koefisien korelasi pearson menurut Karl Pearson dalam Ridwan dan Sunarto (2007:20), yaitu: "Kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen)".

Menurut Sujana dalam Umi Narimawati (2014) "pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum X_1 Y_1) - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n(\sum {X_1}^2) - (\sum X_1)^2\}\{n(\sum {Y_1}^2) - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Keterangan :

Rxy = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Pengamatan

ΣX_1 = Variabel Bebas (independent)

ΣY_i = Variabel Terikat (dependent)

Besarnya koefisien korelasi adalah -1 r 1 :

1) Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

2) Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

1) Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).

2) Jika r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah."

Tabel 3.6
Interpretasi Nilai
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2015:184)

Untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 dan Y serta Variabel X_2 dan Y, adalah:

1) Menghitung koefisien korelasi antara *Debt to Asset Ratio* (X_1) terhadap Pertumbuhan Laba (Y), menggunakan rumus:

$$rx_1y = \frac{\sum x_1 y}{\sum x_1^2 . \sum y^2}$$

2) Menghitung koefisien korelasi antara *Current Ratio* (X_2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y), menggunakan rumus :

$$rx_2y = \frac{\sum x_1 y}{\sum x_2^2 . \sum y^2}$$

Kuat atau tidaknya hubungan antara ketiga variabel dapat dilihat dari beberapa kategori koefisien korelasi mempunyai nilai $0 \leq R \leq 1$ dimana:

a. Apabila R = 1, maka korelasi antara ketiga variabel dikatakan sempurna.

b. Apabila R = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak.

4) Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2012:97) :

> "koefisien determinasi (R_2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjalankan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya, jika nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel – variabel dependen."

Rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2012)

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

3.6 Uji Hipotesis

Menurut Fenti Hikmawati (2017:125) pengertian dari Hipotesis adalah sebagai berikut :

"Suatu jawaban bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul."

Hipotesis pada penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya korelasi dan pengaruh variabel independen X_1 dan X_2 secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Adapun langkah-langkah pengujiannya yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Pengujian Secara Parsial (Uji Statistik t)

Dalam penelitian ini, Uji-T digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial dari masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) sebagai berikut:

a) Rumus uji t yang digunakan adalah:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2008 : 230)

Keterangan:

t = nilai uji t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

b) Hipotesis

H_1: $\beta_1 = 0$: *Debt to Asset Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

H_2: $\beta_1 \neq 0$: *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

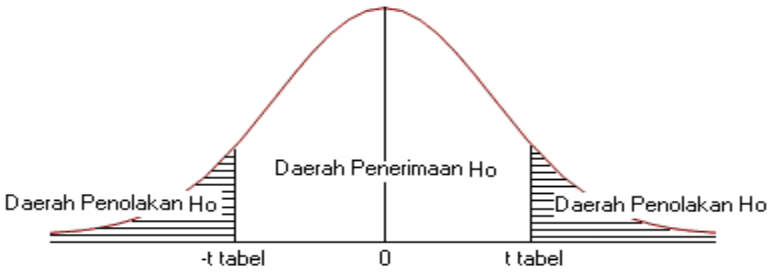
H_1: $\beta_2 = 0$: *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

H_2: $\beta_2 \neq 0$: *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

c) Kriteria pengujian

H_1 ditolak apabila t_{hitung} < dari t_{tabel} ($\alpha = 0,05$)

3.6.2 Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis



Sumber: Sugiyono (2012:230)

Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Secara Parsial

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_0 ditolak (diterima) dan H_1 diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan).

Kesimpulannya, *Debt to Asset Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0,05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.